

Tingkat Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah Tahun 2023

Chahrul Ahmadi¹, Ibrahim², Hendri Fadly³

Chahrul Ahmadi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

chahrulahmadi11072001@gmail.com

Ibrahim, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

himsufi@gmail.com

Hendri Fadly, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

hendrifadlypenjas@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar passing bawah bola voli siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah Tahun 2023. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah tahun 2023, dengan jumlah 16 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan passing bawah dari (Depdiknas, 2019: 9). Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dari data hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan dari 16 siswa yang mengikuti tes keterampilan, siswa yang tingkat keterampilan passing bawahnya “Baik Sekali” berjumlah 0 siswa, dengan persentase sebesar (0%), “Baik” berjumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Sedang” berjumlah 4 siswa dengan persentase (25%), “Kurang” berjumlah 4 siswa dengan persentase (25%), “Kurang Sekali” berjumlah 8 siswa dengan persentase (50%). Hasil di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bola voli passing bawah siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah sebagian besar dalam kategori “Kurang Sekali”.

Kata Kunci: Senam Aerobik, Kesegaran Jasmani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, dengan pendidikan seseorang akan belajar bagaimana mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Pendidikan bisa dikatakan sebagai usaha sadar yang dipilih dengan tujuan bisa meningkatkan ilmu pengetahuan, agama, kepribadian, sosial, dan keterampilan agar bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, agama, bangsa, dan Negara. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, pendidikan jasmani memberikan kontribusi dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Lebih khusus lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya. Hal ini sebagaimana yang diutarakan oleh Samsudin (Mulya, Gumilar dan Resty Agustriyani, 2014:9) mengartikan bahwa (2012:29) mengemukakan bahwa Pendidikan jasmani yaitu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial dan moral.

Aktivitas jasmani merupakan bentuk rangsangan yang diciptakan untuk mempengaruhi potensi-potensi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah. Melalui aktivitas jasmani diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud. Jenis mata pelajaran di sekolah ada banyak, salah satunya adalah pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Di sekolah terdapat berbagai jenis olahraga yang dapat bertujuan untuk melatih sikap afektif, kognitif dan psikomotor siswa, salah satunya dapat dilakukan dengan olahraga permainan bola voli.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Kemudian berkembang ke arah tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan negara (Asep Kurnia, 2007: 14).

Apabila bermain bola voli bertujuan untuk memperoleh prestasi, maka dalam

bermain harus dilakukan sungguh-sungguh dan dibutuhkan koordinasi gerak yang baik dari setiap pemain.

Untuk menciptakan suatu koordinasi dan kerjasama yang baik melalui kombinasi teknik, setiap tim bola voli membutuhkan latihan organisasi tim yang sesuai dengan taktik dan strategi yang diterapkan. Selanjutnya untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam permainan bola voli, diperlukan penguasaan teknik dasar. Sarumpaet (1991:133) menyatakan bahwa penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur. Penguasaan teknik teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar servis, teknik dasar passing, teknik dasar smash, dan teknik dasar blocking.

Di SMK Negeri 1 Darul Hikmah, pendidikan jasmani yang di bimbing langsung oleh guru penjas kesrek mengenai olahraga permainan bola voli di nilai olahraga tersebut adalah salah suatu mata pelajaran yang dicantum pada kurikulum pendidikan dalam kategori permainan bola besar. Pelajaran bola voli di sekolah terbatasnya jam pertemuannya, karena pada biasanya dalam satu semester hanya diberikan 3-4 kali pertemuan dan materi yang disampaikan masih belum lengkap dan menyeluruh, sehingga masih banyak siswa yang kurang memahami melakukan teknik dasar passing bawah dengan baik.

Menurut Ahmadi (2007: 19) mengatakan “permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh setiap orang”. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif.

Teknik-teknik tersebut meliputi service, passing, block dan smash. Teknik-teknik dasar dalam olahraga permainan bola voli sangat penting perannya karena inilah yang menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas dalam permainan bola voli. Passing bawah adalah modal awal sebuah tim dalam melakukan serangan setelah menerima servis dari lawan. Jika teknik keterampilan passing bawah suatu tim kurang atau buruk, maka kemungkinan besar suatu tim tersebut akan kesulitan dalam membangun serangan.

Di samping itu faktor-faktor pendukung lainnya seperti taktik, fisik dan mental juga sangat berpengaruh pada olahraga ini. Kegunaan passing bawah dalam bermain bola voli

sangat penting karena teknik ini sangat dominan dalam permainan. Beberapa fungsi passing bawah yang lebih kompleks adalah: Dapat digunakan menerima bola servis dari lawan, (2) Untuk menerima bola dari lawan berupa serangan smash. (3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan, (5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya (Ahmadi, 2007:23).

Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan aktivitas lainnya. Maka dari itu dukungan fasilitas yang baik, standar, dan modern akan mendukung siswa dalam melakukan permainan bola voli dengan maksimal. Maka dari itu dukungan fasilitas yang baik, standar, dan moderen akan mendukung siswa dalam melakukan permainan bola voli dengan maksimal, di SMK Negeri 1 Darul Hikmah tersedia fasilitas yang cukup memadai. Oleh karna itu hasil surve lapangan di sekolah SMK Negeri 1 Darul Hikmah, mengenai penelitian bola voli, belum ada yang penelitian mengenai Tingkat Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli di SMK Negeri 1 Darul Hikmah maka belum diketahuinya kualitas keterampilan teknik dasar *passing* bawah bola voli siswa di SMK Negeri 1 Darul Hikmah. Oleh karna itu dasar permasalahan diatas, peneliti menilai pentingnya untuk melakukan penelitian tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli pada siswa.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: minim jam pertemuan dalam satu semester menyebabkan materi bola voli tidak tersampaikan, banyak siswa yang belum bisa menguasai teknik *passing* bawah dengan baik, dan belum diketahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar *passing* bawah pada siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah tahun 2023.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah tahun 2023.

Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dalam proses pembelajaran bola voli di sekolah, khususnya di SMK Negeri 1 Darul Hikmah tahun 2023.
- b. Sebagai alat ukur untuk mengukur keterampilan dasar bola voli.

- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran olahraga bola voli.

2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan hal yang positif untuk acuan proses pembelajaran atau pelatihan bola voli dalam memberikan metode yang baik dalam mengajarkan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan hal yang positif dalam memberikan metode latihan untuk menggapai prestasi.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:3) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Metode dalam penelitian ini adalah *survey*. Menurut Sugiyono (2015: 6) “metode *survey* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu atau pelaksanaan penelitian, dengan suatu cara seperti menggunakan angket, tes, wawancara dan sebagainya.”

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf 2015: 150). Menurut Sugiyono (2016: 18) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa Siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah yang berjumlah 16 siswa menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan tes kemampuan *passing* baah putra dan putri.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh di lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di laksanakan di SMK Negeri 1 Darul Hikmah Jln. Patek-Krueng Tho, Paya Santeut, Kec. Darul Hikmah, Kab. Aceh Jaya Prov. Aceh. Dan Waktu pengambilan data direncanakan pada bulan Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

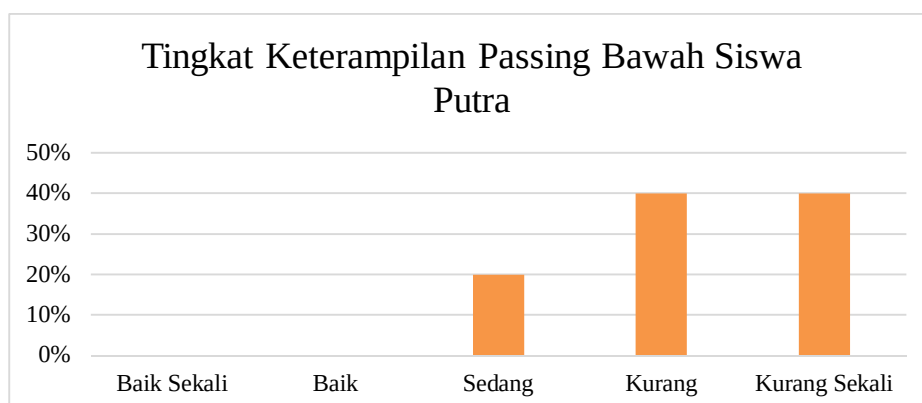
Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli SMK Negeri 1 Darul Hikmah disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putra SMK Negeri 1 Darul Hikmah

Interval	Klasifikasi	F_t	Persentase
> 47	Baik Sekali	0	0 %
40 - 46	Baik	0	0%
27 - 39	Sedang	1	20 %
17 - 26	Kurang	2	40 %
<16	Kurang Sekali	2	40 %
Jumlah		5	100 %

Tabel klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putra di atas dapat dilihat bahwa dari 5 peserta yang mengikuti tes menunjukkan siswa putra yang memiliki tingkat keterampilan *passing* bawahnya berada pada klasifikasi “Baik Sekali” sejumlah 0 siswa dengan perentase (0%), “Baik” sejumlah 0 siswa denganpersentase (0%), “Sedang sejumlah 1 siswa dengan persentase (20%), “Kurang” sejumlah 2 siswa dengan persentase (40%), ”Kurang Sekali” sejumlah 2 siswa dengan persentase (40%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat seperti di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putra SMK Negeri 1 Darul Hikmah

Tabel 2 Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putri SMK Negeri 1 Darul Hikmah

Interval	Klasifikasi	F_i	Persentase
> 45	Baik Sekali	0	0 %
37 - 44	Baik	0	0%
21 - 36	Sedang	3	27,30 %
13 - 20	Kurang	2	18,2 %
<12	Kurang Sekali	6	54,5%
Jumlah		11	100 %

Tabel klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putri di atas dapat dilihat bahwa dari 11 peserta yang mengikuti tes menunjukkan siswa putri yang memiliki tingkat keterampilan *passing* bawahnya berada pada klasifikasi “Baik Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Baik” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Sedang” sejumlah 3 siswa dengan persentase (27,3%), “Kurang” sejumlah 2 siswa dengan persentase (18,2%), “Kurang sekali” sejumlah 6 siswa dengan persentase (54,5%). Bila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat seperti di bawah ini.



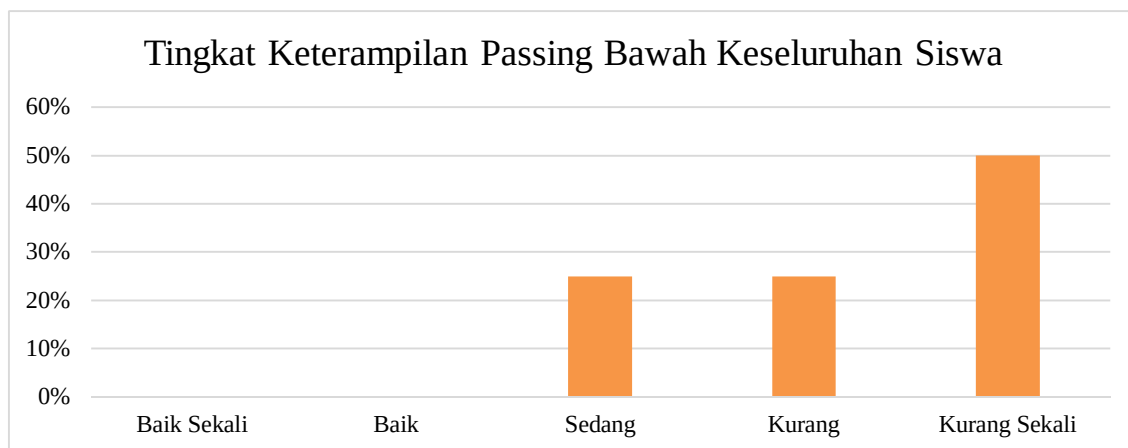
Gambar 1. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putri SMK Negeri 1 Darul Hikmah

Tabel 3. Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Keseluruhan SMK Negeri 1 Darul Hikmah

Klasifikasi	F_i	Persentase
Baik Sekali	0	0 %
Baik	0	0 %
Sedang	4	25 %
Kurang	4	25 %
Kurang Sekali	8	50 %
Jumlah	16	100 %

Klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah keseluruhan siswa kelas SMK Negeri 1 darul Hikmah berjumlah 16 siswa yang mengikuti tes. Siswa yang memiliki tingkat keterampilan *passing* bawahnya berada pada klasifikasi “Baik Sekali” berjumlah

0 siswa dengan persentase (0%), “Baik” 0 siswa dengan persentase (0%), “Sedang” 4 siswa dengan persentase (25%), “Kurang” sejumlah 4 siswa dengan persentase (25%), “Kurang Sekali” sejumlah 8 siswa (50%). Bila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat seperti dibawah ini.



Gambar 4.3. Diagram Batang Klasifikasi Keseluruhan Tingkat Keterampilan Siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah

Pembahasan

Menurut Ahmadi (2007: 19) mengatakan “permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh setiap orang”. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Sehingga, untuk menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan baik, tidak dapat diperoleh dengan instan tetapi diperlukan suatu latihan yang berulang-ulang dalam konteks pembelajaran permainan bola voli.

Dari hasil Penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah yang menggunakan tes *passing* bawah dari Depdiknas 2019, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah antara satu siswa dengan siswa lain tentunya berbeda. Data hasil penelitian keterampilan siswa yang telah melakukan tes *passing* bawah kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes *passing* bawah.

Hasil dari tes keterampilan *passing* bawah yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “Sedang” hingga “Kurang Sekali”. Faktor yang berpengaruh saat siswa melakukan tes keterampilan *passing* bawah dengan hasil “Kurang Sekali” adalah kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat keterampilannya yang masih kurang, karena materi permainan bola voli di SMK Negeri 1

Darul Hikmah yang hanya dilaksanakan dua kali pertemuan sehingga kurangnya latihan yang berulang-ulang dalam melakukan teknik *passing* bawah. Untuk dapat menguasai teknik *passing* bawah dengan baik dalam permainan bola voli memang dibutuhkan beberapa faktor pendukung lainnya. Yaitu faktor latihan, faktor fasilitas latihan, dan faktor kemauan yang tinggi untuk bisa melakukan gerakan *passing* bawah dengan baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari tes tingkat keterampilan *passing* bawah siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah adalah “Kurang Sekali”.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa dari 16 siswa SMK Negeri 1 Darul Hikmah yang mengikuti tes keterampilan teknik dasar bola voli *passing* bawah sebagian besar hasilnya masuk dalam kategori “Kurang Sekali”. Hasil dari tes adalah sebagai berikut. “Baik Sekali” berjumlah 0 siswa, jika di persentase sebesar (0%), “Baik” berjumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Sedang” berjumlah 4 siswa dengan persentase (25%), “Kurang” berjumlah 4 siswa dengan persentase (25%), “Kurang Sekali” berjumlah 8 siswa dengan persentase (50%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka.
- Asep Kurnia Nenggala. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan. Kesehatan*, Cetakan I. Bandung.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipata.
- Ismaryati. (2016). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Sebelas Maret.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Suyanto. (2010). *Pendidikan Karakter Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka. Cipta.